

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Berikut ini adalah beberapa kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian sebagai landasan teori dalam menganalisis permasalahan yang diteliti, sebagai berikut :

2.1.1 Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Hastiwi et al., 2022) laporan keuangan merupakan proses untuk menyampaikan informasi tentang keadaan dan kinerja finansial suatu entitas. Dokumen ini mencakup laporan neraca, laporan pendapatan dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan modal, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan dengan tambahan informasi komparatif, sehingga dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Secara umum, laporan keuangan perusahaan berperan sebagai sarana penyampaian informasi. Laporan ini secara khusus memberikan Gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan agar dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan berhak atas informasi tersebut. Mengingat peran penting laporan keuangan dalam menilai tingkat kesehatan suatu perusahaan, maka penyusunannya harus dilakukan secara teliti, objektif, dan bebas dari unsur bias atau prasangka (Saputri et al., 2023)

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 1 dalam Ratmasari et al. (2021), mengenai tujuan laporan keuangan diantaranya:

- 1) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan harus disajikan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku agar memenuhi karakteristik kualitatif yang dapat dipahami, relevan, materialitas, andal, lengkap, dan dapat diperbandingkan. Untuk mencapai karakteristik kualitatif tersebut, SDM yang mengelola koperasi harus memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan implementasi standar akuntansi keuangan yang baik.

2.1.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

a. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan EP

Sistem akuntansi keuangan entitas privat merupakan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia untuk koperasi atau entitas privat. Menurut IAI (2025) SAK Entitas Privat adalah standar akuntansi

keuangan entitas privat disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas privat. Entitas privat adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal

Dalam SAK EP, laporan keuangan lengkap terdiri dari lima komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Kelima laporan tersebut saling berkaitan dan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas, serta penjelasan tambahan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan posisi keuangan entitas pada suatu periode tertentu.

2. Laporan laba rugi

Laporan ini menyajikan pendapatan dan beban yang menghasilkan laba atau rugi selama periode tertentu. Laporan tersebut memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas dalam menjalankan kegiatan usahanya.

3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan ekuitas selama periode pelaporan, termasuk perubahan yang berasal dari laba atau rugi, kontribusi pemilik atau anggota, distribusi, serta transaksi lain yang memengaruhi ekuitas.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Arus kas umumnya diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sehingga pengguna laporan dapat mengetahui kemampuan entitas dalam menghasilkan dan menggunakan kas.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan dan penjelasan mengenai pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan. CaLK juga memuat informasi mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan serta informasi lain yang diperlukan agar laporan keuangan dapat dipahami secara lebih lengkap oleh pengguna.

b. Ruang Lingkup Standar Akuntansi Keuangan EP

Menurut IAI (2021), definisi entitas privat dalam SAK Entitas Privat serupa dengan definisi ETAP pada SAK ETAP. Perbedaannya terletak pada hilangnya kata ‘signifikan’ dari frasa ‘akuntabilitas publik’ dalam penjelasan definisinya. Berbeda dengan SAK ETAP yang pembahasannya cenderung ringkas, SAK Entitas Privat memperkenalkan dan menjelaskan secara detail mengenai konsep biaya atau usaha yang

berlebihan (*undue cost or effort*), aset dan liabilitas kontinjensi, total penghasilan komprehensif, serta konsep pengukuran awal dan pengukuran selanjutnya untuk aset dan liabilitas. Pembaruan SAK Entitas Privat yang tidak diakomodasi dalam SAK ETAP meliputi aspek fundamental seperti tanggung jawab manajemen dan cakupan laporan keuangan, yang kemudian diperluas secara detail pada laporan keuangan lengkap lewat penambahan pos minimum laporan posisi keuangan, fleksibilitas format laporan penghasilan komprehensif, pengungkapan atribusi ekuitas kepentingan nonpengendali, serta penyediaan opsi metode langsung dan cakupan transaksi instrumen keuangan dalam laporan arus kas.

c. Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EP

1) Penyajian wajar

Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian yang jujur atas dampak transaksi, peristiwa, dan kondisi lain sesuai dengan definisi serta kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dalam SAK Entitas Privat.

2) Kepatuhan terhadap SAK Entitas Privat

Entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat harus membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa pengecualian mengenai kepatuhan terhadap standar tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh dinyatakan mematuhi SAK Entitas Privat kecuali telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku.

3) Kelangsungan Usaha

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen harus menilai kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (going concern). Entitas dianggap memiliki kelangsungan usaha kecuali jika manajemen berniat untuk melikuidasi entitas, menghentikan operasional, atau tidak memiliki alternatif realistis selain melakukan hal tersebut.

4) Frekuensi Pelaporan

Entitas harus menyajikan laporan keuangan secara lengkap minimal satu kali dalam satu tahun. Jika terjadi perubahan periode pelaporan sehingga laporan keuangan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, maka entitas harus mengungkapkan:

- a) Fakta perubahan periode pelaporan
- b) Alasan penggunaan periode yang lebih panjang atau lebih pendek.
- c) Fakta bahwa informasi komparatif tidak sepenuhnya dapat diperbandingkan

5) Informasi Komparatif

Entitas harus menyajikan informasi komparatif untuk periode sebelumnya pada seluruh laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain oleh SAK Entitas Privat. Informasi komparatif juga mencakup informasi naratif dan deskriptif jika relevan untuk memahami laporan keuangan periode berjalan.

2.1.3 Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari istilah *cooperative*, yang tersusun dari kata “co” yang berarti bersama dan “operation” yang berarti bekerja. Dengan demikian, koperasi dapat dimaknai sebagai suatu bentuk kerjasama. Secara umum, koperasi merupakan perkumpulan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama dan tergabung dalam suatu organisasi yang berlandaskan asas kekeluargaan, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan para anggotanya (Ramudi Ariffin 2013)

Sedangkan menurut (Burhanuddin S, 2012) koperasi dapat diartikan sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada setiap anggotanya untuk bergabung maupun keluar, serta menjalankan kegiatan usaha secara bersama-sama berdasarkan asas kekeluargaan.

b. Prinsip-prinsip Koperasi

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 mengenai perkoperasian, ditentukan pada pasal 5 bahwa dalam pelaksanaannya, suatu koperasi harus menerapkan prinsip-prinsip koperasi. Berikut adalah beberapa prinsip koperasi:

1. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka untuk semua orang
2. Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis.

3. Modal akan mendapatkan balas jasa yang terbatas, dan koperasi itu bersifat mandiri.
4. Sisa Hasil Usaha (SHU), yang merupakan keuntungan dari kegiatan usaha koperasi, dibagikan berdasarkan besar jasa masing-masing anggota.

c. Tujuan Koperasi

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 menyatakan bahwa koperasi didirikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya secara khusus, sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Selain itu, koperasi juga berperan sebagai salah satu penting yang tidak terpisahkan dari sistem perekonomian nasional. Dalam pelaksanaannya, koperasi dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi ekonomi dan keadilan, sehingga diharapkan mampu menciptakan pemerataan kesejahteraan serta memperkuat struktur perekonomian nasional yang berkelanjutan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu sebagian besar penelitian berfokus Pada penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan KUD Karya Mina Kota Tegal” penulis mengambil referensi dari beberapa penelitian terdahulu yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ni Kadek Diva Mayrika Sartana (2025)	Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha	Kualitatif	Laporan keuangan telah menerapkan SAK EP, meliputi penyajian laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta CALK. CALK telah disusun dan memuat informasi yang diperlukan sesuai dengan ketentuan SAK EP.

2	Jaka Maulana (2023)	Analisis Penerapan	Kualitatif	Penerapan
		SAK Entitas Privat		SAK EP pada
		(SAK EP) pada		laporan
		Laporan Keuangan		keuangan telah
		Koperasi XYZ		dilakukan
				sesuai dengan
				ketentuan yang
				berlaku,
				termasuk
				perlakuan
				akuntansi
				terkait
				investasi
				entitas
				anak/asosiasi,
				imbalan kerja,
				dan pajak
				tanggungan.

3	Fransiska Aprilia (2025)	Optimalisasi	Kualitatif	Penerapan
		Penerapan SAK		SAK EP telah
		Entitas Privat pada		dilakukan
		Laporan Keuangan		dalam
		PT XYZ		penyusunan
				laporan
				keuangan.
				Perusahaan
				telah
				menyajikan
				komponen
				laporan
				keuangan dan
				CALK sebagai
				bagian dari
				pengungkapan
				informasi
				keuangan
				sesuai dengan
				ketentuan SAK
				EP.
4	Widyasari & Alvis Edrik	Penerapan SAK	Kualitatif	Mayoritas
	Defin (2025)	Entitas Privat		partisipan

		untuk Penyusunan	mampu
		Laporan Keuangan	menyusun
		PT KPM	laporan
		SAK Entitas Privat	keuangan
		untuk Penyusunan	sesuai dengan
		Laporan Keuangan	standar SAK
		PT KPM	EP secara
			akurat setelah
			mengikuti
			pelatihan,
			sehingga
			penerapan
			standar dapat
			dilakukan
			dengan baik.
5	Ifan Efendi (2021)	Analisis Penerapan	Penerapan
		SAK ETAP pada	SAK ETAP
		Koperasi Simpan	telah dilakukan
		Pinjam Artha Jaya	dalam
		Mandiri di	penyusunan
		Kecamatan Silo	laporan
		Jember	keuangan
			koperasi,

meskipun
masih terdapat
beberapa aspek
yang perlu
d disesuaikan
dengan
ketentuan
standar.
Kendala yang
dihadapi
berkaitan
dengan
keterbatasan
modal dan
pengembangan
koperasi.
